

BUPATI SUTEDJO TERIMA

Piagam Nata Mukti Award 2020

WATES (KR) - Masa pandemi Covid-19 tidak menyurutkan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, melalui Dinas Koperasi UKM tetap memotivasi pelaku UMKM agar tetap berkarya dan bisa melakukan transaksi. Hal tersebut berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan UMKM di kabupaten ini.



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menerima Piagam Nata Mukti Award 2020.

mengerakkan program meningkatkan transaksi UMKM pada masa pandemi Covid-19 dengan kegiatan *gayeng regeng blanja bareng* yang dilakukan komunitas warga Kulonprogo di perantauan Jabodetabek dengan membeli produk Kulonprogo. "Harapan kami *regeng blanja*

bareng, mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Kulonprogo masa pandemi Covid-19," jelas Hermintarti.

Bupati Drs Sutedjo tidak pernah menyangka apa yang dilakukannya bersama jajaran pemkab dan masyarakat mendapat apresiasi dari ICSB. (Rul)-f

LANGGAR KODE ETIK PENYELENGGARA PEMILU

5 Komisioner Bawaslu Kena Sanksi

WONOSARI (KR) - Sidang virtual Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Republik Indonesia dipimpin Didik Supriyanto MIP memberikan sanksi peringatan terhadap lima orang Komisioner Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul karena terbukti melakukan pelanggaran kode etik dalam pedoman penyelenggaraan pemilu.

Dalam amar putusan Nomor 84-PKE-DKPP/VIII/2020 secara tegas memberikan sanksi terhadap kelima komisioner tersebut yakni peringatan keras terhadap teradu I Is Sumarsono. Sementara teradu IV Try Asmiyanto, teradu II Sudarmanto, teradu III Rosita dan teradu V Rini Iswandari mendapatkan sanksi peringatan. "Atas putusan tersebut kami lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerja agar kejadian tersebut tidak terulang," kata Rosita, salah satu Komisioner Bawaslu Gunungkidul, Rabu (30/9).

Putusan DKPP ini merupakan ke-

putusan final sebelumnya warga Padukuhan Putat Wetan, Kalurahan Putat, Kapanewon Wonosari, Bambang Wahyu Widayadi melaporkan pelanggaran kode etik yang diduga dilakukan para komisioner Bawaslu Gunungkidul.

Bambang melaporkan komisioner Bawaslu kepada DKPP melalui kuasa hukumnya, Wawan Andriyanto SH dan Harry Gunawan SH karena dianggap tidak salah ketika menyelesaikan proses sengketa dengan pihak-pihak terkait. DKPP menilai teradu I, II, III dan V tidak memiliki *sence of ethnic*. Seharusnya ti-

dak bertemu dengan pihak terkait. Karena hal ini menimbulkan kesan publik adanya keberpihakan dalam suatu perkara.

Berdasarkan penilaian atas fakta dalam persidangan juga keterangan pengadu, memeriksa dan mendengar jawaban para teradu dan memeriksa bukti-bukti dokumen yang disampaikan, DKPP telah menarik kesimpulan kelima komisioner Bawaslu Gunungkidul tersebut terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilu yakni ketentuan Pasal 8 huruf 1 Peraturan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilu. Dalil aduan Pengadu yakni Bambang Wahyu Widayadi akhirnya terbukti dalam persidangan, sementara jawaban para teradu yakni para Komisioner Bawaslu Gunungkidul justru tidak meyakinkan DKPP. (Bmp/Ded)-f

PERUBAHAN APBD 2020

Pemkab Diminta Segera Realisasikan

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo diminta agar segera merealisasikan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020 untuk mencegah terjadinya inflasi tingkat kabupaten dan mendorong pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 ini. Sebab saat pengesahan perubahan APBD 2020, DPRD Kulonprogo sudah mengeluarkan rekomendasi secara detail baik dari anggaran (banggar) dan fraksi, bahwa pemanfaatan perubahan APBD 2020 harus dilakukan secara optimal dan tepat waktu.

"Secara tegas, kami merekomendasikan agar segera dimanfaatkan sepenuhnya untuk masyarakat. Sifatnya anggaran adalah bantuan dan pembangunan infrastruktur dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bisa segera dilaksanakan untuk membangkitkan perekonomian pada masa pandemi Covid-19

ini," tandas Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Selasa (29/9).

Sedang Hamam Cahyadi ST Ketua Fraksi PKS DPRD Kulonprogo mendukung pula percepatan realisasi perubahan APBD 2020, khususnya untuk pemberdayaan UMKM. UMKM harus menjadi trigger kebangkitan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Sejauh ini, masalah kesehatan dan bantuan sosial kepada warga terdampak Covid sudah ditangani dengan baik oleh pemkab dan jajarannya. Langkah selanjutnya adalah pemulihan dan pembenahan ekonomi masyarakat. "Perubahan APBD 2020 banyak dialokasikan untuk pemberdayaan petani, UMKM, hingga infrastruktur. Harapannya cepat dilakukan agar dapat membangkitkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19," tambahnya. (Wid)-f

RAPBD GUNUNGKIDUL 2021 RP 1,803 T

Fokus Pemulihan Dampak Covid-19

WONOSARI (KR) - Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Gunungkidul tahun 2021 sebesar Rp 1.803.491.428.181 disampaikan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos dalam rapat paripurna dipimpin Wakil Ketua DPRD Suharno SE, Selasa (29/9) malam. Rapat standar Covid-19 ini hanya dihadiri Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Wakil Ketua Heri Nugroho SSI, Wakil Ketua Wiwik Widiastuti SE MM dan sebagian anggota DPRD yang bertugas. Anggota lain mengikuti rapat secara virtual. Penyampaian Nota RAPBD tahun 2021

lebih awal dibanding tahun-tahun sebelumnya. "Program-programnya difokuskan untuk pemulihan semua bidang yang terdampak Covid-19," kata Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos mengawali pidatonya.

Enam prioritas program anggaran tahun 2021 meliputi, pemulihan ekonomi dan ketahanan pangan, pemulihan kehidupan sosial dan penanggulangan kemiskinan, peningkatan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan, pemulihan infrastruktur dan peningkatan pengelolaan bencana dan reformasi birokrasi.

RAPBD tahun 2021 ber-



KR-Endar Widodo

Bupati serahkan dokumen Nota RAPBD Gunungkidul 2021.

pedoman pada Kebijakan-sanaan Umum Anggaran-Prioritas Plaffon Anggaran Sementara (KUA-PPAS), Pendapatan Daerah direncanakan sebesar Rp 1.703.816.970.343,- Belanja daerah direncanakan sebesar Rp 1.803.491.428.181,- dan pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 99.674.457.838. (Ewi)-f



Menjadi 'Dewantara Muda' Tangguh, Unggul, Mandiri Sesuai Ajaran Tamansiswa

YOGYA (KR) - Mahasiswa Baru, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang dikenal sebagai Dewantara Muda mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2020/2021 secara daring melalui Zoom dan live streaming Youtube pada 24-26 September 2020. PKKMB UST tahun ini mengangkat tema 'Mewujudkan Agile Learners pada Adaptasi Kebiasaan Baru'.

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat datang kepada para mahasiswa baru UST. Menurutnya, berkuliah di UST sangat tepat karena UST satu-satunya perguruan tinggi kebangsaan yang didirikan langsung oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara. UST dalam proses pendidikannya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan saja, tapi juga mengajarkan tentang kebudayaan, kenasionalan, keindonesiasian, budi pekerti dan lain-lain.

"UST tidak hanya menyelenggarakan Tri Dharma tapi Catur Dharma Perguruan Tinggi. Selain dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ditambah dharma keempat yaitu pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional. Ini menjadi salah satu keunggulan UST dibanding perguruan tinggi lain," terang Prof Pardimin didampingi para Wakil Rektor saat acara pembukaan PKKMB di Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Yogyakarta, Kamis (24/9). PKKMB UST dibuka secara resmi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud, Prof Ir Nizam MSc PhD IPM ASEAN Eng, setelah itu dilanjutkan acara penyematan jas almamater kepada perwakilan mahasiswa baru.

Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Prof Sri Edi Swasono (SES) mengatakan, sejak awal Ki Hadjar Dewantara mewanti-wanti agar bangsa Indonesia ber-SBIL (Sifat, Bentuk, Irama dan Isi) supaya tidak ketinggalan zaman. Dijelaskan Prof SES, sifat itu tidak boleh berubah, tapi bentuk, isi dan irama boleh berubah mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu tugas pendidikan atau pengajaran Tamansiswa untuk melahirkan sifat-sifat karakter 'ngandel' (percaya diri), 'kendel' (berani karena benar), 'bandel' (tahan banting/tidak mudah putus asa), kandel (tebal imannya/religius). "Itu sangat ditekankan oleh Ki Hadjar dan menjadi tugas pendidikan,"

katanya. Ki Dr Saur Pandjaitan XIII MM mewakili Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa mengatakan, setelah resmi menjadi bagian keluarga besar UST, para Dewantara Muda harus mampu mengembangkan diri dan terus maju meraih masa depan yang gemilang, bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan bangsa. "Selamat datang para Dewantara Muda, menjadi mahasiswa jangan hanya belajar saja tapi jadilah calon-calon pemimpin bangsa yang unggul, tangguh dan memahami konsep ajaran Tamansiswa," katanya.

Sementara Ketua PKKMB UST 2020, Zainur Wijayanto mengatakan, mahasiswa baru UST tersebar dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, sehingga ini mencerminkan kebhinnekaan UST sebagai kampus kebangsaan, kampus kerakyatan dan kampus kemandirian. Dengan tema 'Mewujudkan Agile Learners pada Adaptasi Kebiasaan Baru' diharapkan mahasiswa baru mampu bertransformasi dari siswa menjadi mahasiswa dan mampu beradaptasi secara tangguh, mandiri, unggul pada kebiasaan baru meskipun mereka harus melakukan pembelajaran secara daring dalam satu semester ini.

"PKKMB ini diselenggarakan agar para mahasiswa baru UST menjadi mahasiswa unggul, tangguh, mandiri sesuai ajaran Tamansiswa," katanya. Dalam PKKMB ini ada beberapa materi yang diberikan kepada mahasiswa baru. Yakni kuliah umum oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, materi NKRI dan Bela Negara oleh narasumber dari Korem 072/Pamungkas dan materi Wawasan Kebangsaan oleh narasumber dari Polda DIY. Selain itu materi akademik dan nonakademik UST oleh pimpinan universitas.

Materi tentang Ketamansiswaan disampaikan oleh Kepala Lembaga Penjaminan Mutu UST Dr Yuli Prihatni. Materi bidang akademik disampaikan Wakil Rektor I UST Dr Imam Ghozali. Materi tentang layanan kemahasiswaan, keuangan dan sumber daya manusia disampaikan Wakil Rektor II Dra Hj Trisharwisi MPd. Materi tentang organisasi kemahasiswaan disampaikan Wakil Rektor III Drs Widodo Budhi MSi. Materi tentang kerja sama internasional perguruan tinggi oleh Wakil Rektor IV Yuyun Yulia PhD. Hari terakhir PKKMB diisi dengan presentasi unit-unit kegiatan/organisasi ke-

PKKMB UST TA 2020/2021

Menjadi 'Dewantara Muda' Tangguh, Unggul, Mandiri Sesuai Ajaran Tamansiswa



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi (kiri) dan Rektor UST Prof Pardimin (kanan) bersama mahasiswa baru UST.

mahasiswaan di lingkungan UST.

Mahasiswa Agen Perubahan dan Penggerak

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI Nadiem Makarim secara daring menyapa dan memotivasi para mahasiswa baru UST. Menurut Nadiem, metode pembelajaran berbasis teknologi termasuk pembelajaran secara daring menjadi sesuatu hal yang harus diadaptasikan dan dikembangkan. "Kondisi ini diharapkan dapat memicu kreativitas dan inovasi semua pihak dengan tetap mengimplementasi adaptasi kebiasaan baru," ujarnya.

Nadiem mengatakan, pendidikan merupakan kunci solusi atas krisis pembelajaran dan berbagai permasalahan yang

tinggi, yakni kuliah untuk belajar. Belajar bagaimana bisa berkarya dan bekerja diberbagai bidang. Mari sama-sama belajar dan terus belajar agar menjadi manusia yang bermanfaat," katanya.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud, Prof Nizam mengatakan, UST membawa nama besar Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara yang sangat kental dengan semangat merdeka dan semangat membangun manusia yang unggul, menghasilkan insan yang merdeka, berbudaya dan berdaya. Sedangkan Wakil Gubernur DIY, Paku Alam X mengucapkan selamat datang kepada para mahasiswa baru di Kampus Kebangsaan UST. Jadilah Dewantara-Dewantara Muda yang berkarakter, cerdas dan un-

Herode Poerwadi saat menyampaikan kuliah umum bagi mahasiswa baru UST mengatakan,



Kol Inf Teguh Wiyono, Heroe Poerwadi, Kombes Pol Anjar Gunadi

menjadi mahasiswa adalah kesempatan baik bagi seseorang untuk lebih giat belajar, mengembangkan potensi diri dan membekali diri dengan keterampilan-keterampilan hidup (hard skills dan

terbelakang adalah yang tidak mau belajar dan tidak mau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. "Dalam konteks mahasiswa sekarang ya harus beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (daring), tidak boleh mengeluh, justru harus menunjukkan kemandirian sebagai mahasiswa yang unggul dan tangguh," katanya.

Kasiter Korem 072/Pamungkas Kolonel Inf Teguh Wiyono yang memaparkan materi NKRI dan Bela Negara mengatakan, merujuk Pasal 1 No.23/2019 ttg PSDN, bela negara adalah sikap dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai kecintaannya kepada NKRI, Pancasila, UUD 1945 dalam menjamin kelangsung-

ngan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman. Menurut Teguh, untuk memiliki kemampuan awal bela negara, haruslah selalu pelihara kesehatan, tangkas, disiplin, memiliki ketahanan mental dan fisik, cerdas, memiliki semangat juang, etos kerja yang baik dan tangguh. Setelah itu diwujudkan dalam aksi nyata bela negara sesuai bidang profesi masing-masing. "Sebagai mahasiswa harus mewarisi karakter pejuang yang siap menjawab tantangan zaman," kata Teguh.

Dirbinmas Polda DIY Kombes Pol Anjar Gunadi yang menyampaikan materi Wawasan Kebangsaan mengatakan, wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI. Wawasan kebangsaan mengamalkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan dan kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. ***

(Tulisan dan Foto: Devid Permana)



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi didampingi Rektor UST Prof Pardimin (tengah) bersama para Wakil Rektor UST.

dihadapi bangsa. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan dan penggerak untuk menghasilkan berbagai solusi. "Ubah paradigma belajar di perguruan

soft skills) demi meraih masa depan yang gemilang. Menurut Heroe, dahulu orang dikatakan terbelakang jika buta huruf, tapi di masa sekarang orang